BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada permasalahan ini ialah jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kasus yang merupakan penelitian kualitatif yang memiliki makna sebuah penelitian yang dilakukan pada objek ilmiah, yang mana peneliti sebagai instrumennya, dan dan teknik penggumpulan data menggunakan trianggulasi analisis bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekanan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat timbal balik mendeskripsikan atau memperoleh gambaran realitas yang lengkap mendapatkan pemahaman makna serta menemuka teori.[1] Dalam berbagai sumber dengan banyak cara, biasanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait kasus tersebut.

Sedangkan pendekatan deskriptif kualitatif adalah proses pengambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interprestasi yang tepat dan sistematis.[2] Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu secara holistik (utuh). Sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[3]

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.[4] Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dengan segala sesuatu yang

---

[1] Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: HealthBooks Publishing, 2021), 6.
[2] Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kompas, 2011), 43.
[3] Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: CV Jakad, 2018), 11.
[4] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-9.

dipengaruhinya. Data kualitatif tentang objek dinyatakan dalam kalimat yang pengolahannya dilakukan melalui proses berfikir (logika) yang bersifat kritik, analitik atau sintetik, dan tuntas.[5]

Dalam penelitian yang dilakukan tentang peran *free promotion* desain arsitektur masjid dalam meningkatkan pengguna jasa (Studi Kasus CV Cahaya Kreatif Ds. Doko Kec. Ngasem Kab. Kediri), peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatf dalam memaparkan persoalan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana dalam metode tersebut kehadiran penulis sangat penting karena untuk memperoleh data seutuhnya.[6] Selain itu, kehadiran penulis membawa pengaruh terhadap sikap subjek yang diteliti. Oleh karena itu perlu dipertahikan bahwa sebelum melakukan penelitian pada suatu subjek, penulis harus lebih dahulu meminta izin dari yang bersangkutan baik pemilik usaha, pengguna jasa, karyawan, dan semua pihak yang ikut terlibat.[7]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di CV Cahaya Kreatif. Cv ini beralamat di Perumahan Grand Kota Estate Z, Ds. Doko, Kec. Ngasem, Kab. Kediri. Cv ini tidak seperti Cv atau tempat usaha lainnya yang biasanya terletak di wilayah yang strategis seperti dekat dengan jalur utama, namun Cv ini berlokasi ditenggah area pemukiman, serta dengan akses jalan yang cukup masuk kedalam kompleks perumahan. Sehingga bagi yang ingin kesana memerlukan tujuan yang jelas, agar dapat dapat memasuki wilayah perumahan tersebut.

Peneliti memilih CV Cahaya Kreatif sebagai objek penelitian karena praktik *free promotion* desain arsitekturnya yang memiliki peran

---

[5] Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 5.
[6] Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 30-31.
[7] Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 140.

terhadap peningkatan pengguna jasa. Selain itu, Cv ini merupakan salah satu usaha yang menyediakan jasa desain arsitektur yang bergerak dalam bidang swasta saja di Kota Kediri. Dan selama beberapa tahun terakhir ini mulai terkenal dikalangan pengguna jasa akibat strategi *free promotion* desain arsitektur masjidnya, sehingga banyak pengguna jasa di Kediri mulai menggunakan jasa Cv ini seperti di daerah Sambi, Krandang, Pare, dan sebagainya.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian, melalui proses wawancara dengan para informan.[8] Data primer pada penelitian ini diperoleh dari data transaksi antara CV Cahaya Kreatif, serta arsip-arsip yang ada. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil wawancara dengan 7 narasumber yang terdiri dari: pemilik usaha, 3 pengguna jasa, dan 3 karyawan, untuk kemudian dijadikan sebagai data pengamatan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain, atau sumber informasi ilmiah lainnya, dimana sumber tersebut telah di dokumentasi serta dipublikasikan.[9] Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari :

   a. Profil CV Cahaya Kreatif.
   b. Data-data peningkatan pengguna jasa CV Cahaya Kreatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan dan

---

[8] I Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layondi Merajan pada Pasek Jong Gede Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengei Kabupaten Bandung* (Bandung: Nilacakra, 2019), 68-69.
[9] Ibid., 69-70.

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[10]

Pada penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang diteliti yaitu peran *free promotion* desain arsitektur masjid dalam meningkatkan pengguna jasa.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu.[11] Untuk memperoleh data tentang alasan menggunakan praktik *free promotion*, seperti apa praktiknya di lapangan, hasilnya sesuai yang diharapkan atau tidak, serta kesejahteraan para karyawan dengan diterapkannya strategi *free promotion*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan yang diperoleh dari foto, dan bahan statistik. [12]Penulis disini mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian yang meliputi: deskripsi lembaga, dan struktur organisasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga menjadi suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin diselesaikan. Melalui serangkaian aktifitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan agar nantinya dapat dipahami dengan mudah.[13] Berikut tahapan-tahapan analisis data kualitatif:

---

[10] Mamik, *Metodologi* Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama, 2015) 104.
[11] Ibid., 108.
[12] Ibid., 115.
[13] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

1. Data *collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data, dimana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilihan. Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan data sebanyak mungkin yang memiliki keterkaitan dengan kajian penelitian yang diteliti peneliti.
2. Data *reduction* adalah proses eliminasi data yang telah dikumpulkan untuk diklasifikasikan berdasarkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan. Pada proses ini peneliti akan mengumpulkan semua data yang telah ditemukan dari hasil pencarian data dilapangan. Kemudian, dari semua data tersebut akan dipilah-pilah berdasarkan data yang paling mendekati menjawab permasalahan yang dikaji oleh peneliti.
3. Data *display* atau penyajian data adalah data dari tempat penelitian yang dipaparkan secara ilmiah oleh penulis dengan tidak menutup kekurangan. Hasil penelitian ini akan dipaparkan sesuai dengan data yang telah dipilah dan di dapatkan.
4. *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data yang tidak menyimpang dari data yang diambil. Pada proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga daa yang diambil akan sesuai dengan data yang diperoleh. Proses ini perlu dilakukan agar hasil penelitian diperoleh secara jelas dan benar sesuai dengan keadaan dilapangan.[14]

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada detail informasi daripada sikap dan jumlah orang. Dalam tehnik pemeriksaan data ini terdapat empat kriteria seperti penjelasan sebelumnya dan sembilan pemeriksaan keabsahan data, antara lain:[15]

---

[14] Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 69-70.

[15] Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 93.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengambilan data tercapai.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan adalah ketelitian dari keteguhan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian.

3. Trianggulasi

   Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangual dalam pengujian kredibilitas ini diartikan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangual sumber, tehnik, dan waktu.

4. Kecukupan Bahan Refrensial

   Bahan refrensi disini adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan survei lapangan atau tempat yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Setelah melakukan survei lokasi penelitian serta mendapat izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut. Selanjutya peneliti mulai pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang dimaksudkan untuk mengorganisir data yang telah didapatkan, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini terdiri dari beberapa pekerjaan yaitu induksi, tipologi, konseptualisasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian maupun setelah selesai penelitian.[16]

[16] Alfiyatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu: Pembelajaran pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah I Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri* (Yogyakarta: BudiUtama, 2015), 31.